

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Untuk membuat skripsi ini, penyusun melakukan penelitian pada toko serba 35 Aek batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan oktober 2022 sampai maret 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2022-2023																						
		Oktober		November				Desember				Januari				Februari				Maret				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul	■																						
2	Penyusunan proposal		■	■	■																			
3	Bimbingan			■	■	■																		
4	Revisi					■	■	■																
5	Seminar proposal							■	■	■	■													
6	Penyusunan skripsi											■	■	■	■									
7	Bimbingan dan revisi														■	■	■	■						
8	Sidang meja hijau																						■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dan sampel diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dari variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Pada penelitian ini penulis memfokuskan populasi pada konsumen yang datang pada saat Observasi. Adapun jumlah populasi adalah 100 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik penentuan sampel yang peneliti gunakan adalah penentuan sampel dengan menggunakan jumlah konsumen yang datang pada saat penelitian, dimana jumlah sampel diambil dari jumlah populasi, jumlah konsumen yang menjadi populasi adalah 100 orang, sehingga peneliti menjadikan seluruh populasi menjadi sampel yang akan diteliti.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Defenisi operasional bisa sebagai petunjuk bagaimana cara mengukur variabel. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang akan diukur. Adapun defenisi dari keempat variabel tersebut akan di jabarkan dibawah ini:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
1	Kualitas pelayanan (X ₁)	Kualitas pelayanan merupakan jasa yang diberikan oleh pelaku usaha kepada konsumen untuk memberikan kenyamanan. (Philip, 2014)	1. Kinerja 2. Keramahan 3. Tanggung jawab 4. Disiplin	Likert
2	Persaingan (X ₂)	Persaingan adalah suatu proses sosial ketika antar individu atau antar kelompok bersaing untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu. (Sutrisno, 2015).	1. Merk 2. Kualitas pelayanan 3. Kualitas pelayanan 4. Kualitas barang	Likert
3	Minat beli (X ₃)	Keputusan yang dimiliki konsumen didalam menentukan suatu pilihan barang atau jasa. (Rusby, 2018)	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif	Likert
4	Loyalitas konsumen (y)	Loyalitas konsumen adalah sikap yang timbul karena adanya niat untuk mempertahankan keterhubungan jangka panjang karena hubungan tersebut dirasa berkualitas pelayanan dan memberikan manfaat (Kertaja,2014)	1.Kepercayaan 2.Kemauan 3.Frekuensi pembelian 4.Jumlah konsumen	Likert

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data berdasarkan sumbernya, terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data dari kuesioner, dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil wawancara dengan konsumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, dan dokumentasi lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara yaitu bentuk pengumpulan data dengan cara menanyai langsung kepada konsumen yang dijadikan sebagai sampel.
2. Kuesioner yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada konsumen, peneliti menyebarkan selebaran yang berisikan pertanyaan kepada para konsumen, dan konsumen menjawab pertanyaan tersebut dengan mengisi kuesioner yang telah disebar.
3. Studi Dokumentasi yaitu bentuk pengumpulan data sekunder dengan cara pengumpulan dokumen atau data yang berkenaan dengan judul peneliti.
4. Observasi yaitu dengan melakukan penelitian langsung dilapangan.

F. Uji Instrument Penelitian

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian Salah satu cara agar data dapat dengan mudah dipahami, maka analisis deskriptif adalah salah satu dari bagian statistik yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi, Komitmen Organisasional dan kinerja karyawan. Pengukuran pada variabel tersebut menggunakan skor 1 untuk terendah dan 7 untuk skor tertinggi. Sehingga interval skor tersebut adalah: $\text{Interval} = (\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}) / (\text{Jumlah Kelas}) = (7-1) / 5 = 1,2$ Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka skala distribusi kriteria pendapat adalah sebagai berikut:

Sangat Rendah : 1.00 – 1.2

Rendah : 1.21 – 2.4

Cukup : 2.41 – 3.6

Tinggi : 3.61 – 4.8

Sangat Tinggi : 4.81 – 6 1.

G. Metode Analisis Data

Merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada hingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan menganalisis data hingga dapat diketahui gambaran umum perusahaan yang diteliti.

1. Analisis PLS-SEM

Data kuesioner yang diisi oleh 100 konsumen diolah menggunakan PLS-SEM.

Tahap-tahap analisis PLS-SEM adalah sebagai berikut:

- a) Evaluasi Outer Model Outer model dievaluasi dengan cara melihat nilai validitas dan reliabilitas pengukuran dari model tersebut
- b) Evaluasi Inner Model Evaluasi inner model atau uji model struktural untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Evaluasi inner model dengan PLSSEM dimulai dengan melihat nilai R-square. Berdasarkan pengolahan data dengan SmartPLS 3.0 Professional, dihasilkan nilai R-Square

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data memenuhi syarat pengukuran, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan metode bootstrapping pada SmartPLS 3.2.4. Metode bootstrapping adalah prosedur pengambilan sampel baru secara berulang sebanyak N sampel baru dari data asal berukuran n, di mana untuk sebuah sampel baru dilakukan pengambilan titik sampel dari data asal dengan cara satu persatu sampai n kali dengan pengambilan . Untuk uji simultan digunakan Uji T-statistic yang dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel eksogen Xi

secara keseluruhan terhadap variabel endogen Y. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai T yang dihasilkan dari perhitungan T-statistic dengan nilai T-tabel. Hipotesis nol akan diterima apabila nilai T-statistic lebih kecil dari nilai T-tabel ($T\text{-statistic} < T\text{-table}$), ini berarti hipotesis alternatif yang ditolak. Sebaliknya, hipotesis nol akan ditolak apabila nilai T-statistic lebih besar atau sama dengan nilai T-tabel ($T\text{-statistic} \geq T\text{-table}$), ini berarti hipotesis alternatif yang diterima. Nilai T-tabel dapat diketahui berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah observasi 178, yaitu 1,65356. Tabel berikut ini merupakan hasil uji t-statistik.